

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran secara rinci, baik tentang karakteristik suatu kelompok atau individu tentang hubungan antara variabel – variabel tertentu (Zellatifanny, Mudjiyanto 2018). Pada penelitian ini peneliti ingin mendapatkan gambaran tentang kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa – siswi kelas IV dan V di SDN Bimoku Kota Kupang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Bimoku yang diwilayah Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV dan V SDN Bimoku Kota Kupang yang berjumlah 170 orang.

##### 2. Sampel Penelitian

Pemilihan sampel ditentukan dengan cara perhitungan besar sampel menggunakan rumus *slovin* (Sugiyono 2017), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d : presisi (diterapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%) maka berdasarkan rumus didapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{170}{1 + 170^2} \\n &= \frac{170}{1 + 170(0,1)^2} \\n &= \frac{170}{1 + 170(0,01)} \\n &= \frac{170}{1 + 1,7} \\n &= \frac{170}{2,7}\end{aligned}$$

$n = 62,96$  dibulatkan menjadi 63

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 63 siswa-siswi kelas IV dan V, data kriteria inklusi keadaan kesehatan umum baik, siswa-siswi bisa diajak berkomunikasi dan bisa menjawab pertanyaan, siswa-siswi sudah mendapatkan persetujuan orang tua.

Kriteria Inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh subjek yang dapat diambil sebagai sampel Putri.,dkk (2019). Kriteria atau ciri-ciri yang perlu dienuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel. Dalam penelitian ini kriterianya adalah

- a. Siswa-siswi kelas IV dan V
- b. Keadaan kesehatan baik

- c. Siswa-siswi hadir dan bersedia menjadi responden
- d. Siswa-siswi bisa diajak berkomunikasi dan bisa menjawab pertanyaan
- e. Siswa-siswi sudah mendapatkan persetujuan orang tua.

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas adalah : Kebiasaan Menyikat Gigi
2. Variabel terikat adalah: Status Kebersihan Gigi dan Mulut (indeks PHP-M).

#### E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	DefinisiOperasional	AlatUkur
VariabelBebas		
Kebiasaan Menyikat gigi	Perilaku siswa-siswi kelas IV-V dalam menyikat gigi dengan frekuensi,waktu,dan teknik menyikat gigi yang benar Karena merupakan perbuatan sehari-hari.	Panduan wawancara dan lembar observasi.Kebiasaan menyikat gigi dengan skor jika jawaban benar diberi nilai1 dan jika jawaban salah diberinilai0. Kriteria: a. Baik:75-100 b. Cukup:56-74 c. Kurang:<56
VariabelTerikat		
Status Kebersihan Gigi Dan Mulut	Suatu keadaan dimana gigi dan mulut,dinilai tingkat kebersihannya dikategorikan dalam keadaan bersih.	Formatpenilaian PHPM Kriteria: a. Sangatbaik:0-15 b. Baik:16-30 c. Buruk:31-45 d. Sangatburuk:46-60

#### F. Jenis Pengumpulan

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian data dengan membagikan atau memberikan panduan wawancara yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai kebiasaan menyikat gigi.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini. Biodata Siswa/Siswi Kelas IV dan V melalui wali kelas (jumlah, nama dan jenis kelamin) serta wawancara dengan anak – anak dan kepala sekolah serta pemeriksaan gigi pada anak-anak di SDB Bimoku Kota Kupang.

## **G. Instrumen Penelitian**

### 1. Format panduan wawancara dan lembar observasi

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan observasi yang terdiri dari frekuensi, waktu, cara menyikat gigi serta alat dan bahan sebanyak 15 pertanyaan, dengan skor jika jawab benar diberi nilai 1 jika salah diberi nilai 0. Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang skor 0-100, yaitu dengan rumus: jumlah jawaban benar dibagi 15 kali 100. Skor yang diperoleh dibuat kategori dengan menentukan skor tertinggi dan terendah menjadi tiga kategori yaitu kriteria baik: jika nilainya 75 – 100, kriteria cukup: jika nilainya 56– 74, kriteria kurang jika nilainya < 56

### 2. Format penilaian PHP-M

## H. Jalannya Penelitian

Penelitian pada dasarnya bekerja atas data, oleh karena data yang diperlukan harus dikumpulkan terlebih dahulu sebelum diolah, dianalisis dan disajikan dalam bentuk informasi. Cara yang dilakukan dalam pengumpulan data haruslah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian, perlu ingat dalam pengumpulan data yang baik haruslah memenuhi persyaratan pokok, yaitu mudah, cepat, dan tepat. Jenis alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar panduan wawancara dan observasi. Prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pra Penelitian

- a. Penentuan Lokasi Penelitian yaitu SDN Bimoku Kota Kupang
- b. Meminta ijin kepada Kepala Sekolah SDN Bimoku Kota Kupang menjadi lokasi penelitian
- c. Pengambilan data awal penelitian
- d. Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian
- e. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden.
- f. Memberikan *informed consent* pada siswa untuk diberikan kepada orang tua atas persetujuan penelitian.

### 2. Pelaksana

- a. Mengumpulkan lembar *informed consent*
- b. Melakukan wawancara dan observasi kebiasaan menyikat gigi
- c. Memeriksa status kebersihan gigi dan mulut menggunakan indeks PHP-M

d. Pemeriksaan kelengkapan data

3. Akhir

a. Penyusunan data

b. Pengklasifikan data

c. Analisa data

d. Penyajian dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian

### **I. Analisa Data**

Analisa data ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswikelas IV dan V di SDN Bimoku Kota Kupang.